

ABSTRAK

Agama adalah suatu pedoman yang menuntun penganutnya untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki, baik di dunia maupun di akhirat. Agama sangatlah penting dan perlu bagi manusia karena agama dapat mengantarkan hidup manusia menjadi lebih bermakna. Ketaatan, kepatuhan serta keteguhan dan konsistensi seseorang terhadap nilai-nilai dan ajaran-ajaran agama yang diyakininya, yang biasadisebut dengan religiusitas sangatlah penting. Perwujudan dari semua itu ditampilkan melalui perilaku. Religiusitas yang tinggi pada diri seseorang, akan dapat membuat dan terbentuk jiwa yang baik pada diri orang tersebut dan bisa membuat terbentuknya suatu pribadi yang baik dalam diri orang tersebut. Dari hal inilah dapat terbentuk dan timbul suatu dorongan-dorongan dan keinginan serta kemauan yang baik dalam diri seseorang dalam melaksanakan dan melakukan aktivitas dan pekerjaannya menjadi lebih baik lagi untuk mencapai suatu hasil baik pula, tanpa adanya pengaruh dari luar, melainkan karena adanya kesadaran diri, yang biasanya disebut dengan motivasi intrinsik. Jadi religiusitas sangat erat kaitannya dengan motivasi intrinsik, karena religiusitas pada diri seseorang dapat menimbulkan suatu dorongan dan keinginan dalam melaksanakan segala seuatunya menjadi lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang baik, tanpa adanya pengaruh dari luar.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel karyawan-karyawati PT. Sucofindo Medan. Karyawan/wati yang diambil hanya yang beragama islam saja. jumlah oarang yang diambil sebagai sampel sebanyak 40 orang, dengan ciri-ciri karyawan/wati yang berumur 21-40 tahun. Untuk mengukur dan menumpulkan data peneliti menggunakan metode angket. Analisis data yang digunakan adalah metode Anakova 1-Kovariabel, karena selain ingin melihat hubungan antara religiusitas dan motivasi intrinsik, juga ingin melihat perbedaan religiusitas dan motivasi intrinsik antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Dari data-data yang ada dan setelah dilakukan analisis data dengan metode yang telah ditentukan, maka didapatlah hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan motivasi intrinsik. Artinya semakin tinggi religiusitas, maka semakin tinggi pula motivasi intrinsiknya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah religiusitas, maka semakin rendah pula motivasi intrinsiknya.
2. Tidak terdapat perbedaan religiusitas antara karyawan pria dengan karyawan wanita.
3. Terdapat perbedaan motivasi intrinsik yang sangat signifikan antara karyawan pria dengan karyawan wanita.
4. Secara umum dapat dikatakan bahwa para karyawan PT. Sucofindo memiliki religiusitas yang tinggi. Kemudian dalam hal motivasi intrinsik, karyawan PT. Sucofindo dinyatakan memiliki motivasi intrinsik yang tergolong sedang.
5. Adapun sumbangan efektif religiusitas untuk motivasi intrinsik adalah sebesar 25,5%.

Key words:

Religiusitas.

Motivasi Intrinsik.

Dorongan-dorongan dan Kemauan.

Kesadaran diri.